

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian Tindak Tutur Siswa Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang. Saran berisi tentang pemikiran penulis yang berkaitan.

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dengan judul penelitian Kesimpulan hasil penelitian Tindak Tutur Siswa Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Dalam Tuturan siswa kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang ditemukan jenis tindak tutur ekspresif menanyakan (8 data), marah (8 data), mengejek (6 data), menyalahkan (3 data), mengeluh (2 data), bahagia (9 data) , memuji (1 data), mengkritik (1 data), dan minta maaf (2 data). Tindak tutur ekspresif yang paling sering digunakan adalah tuturan ekspresif bahagia (9 data).
2. Dalam kesantunan berbahasa siswa kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang berdasarkan maksim yang dilanggar yaitu maksim kesepakatan (1 data), maksim kecocokan (1 data), maksim penerimaan (3 data), maksim kemurahan (20 data). Dilihat paling banyak dilanggar adalah maksim kemurahan (20 data). Hal ini dapat dibuktikan bahwa kesantunan pada siswa masih tergolong rendah karena belum menaati prinsip kesantunan berbahasa.
3. Respons dari lawan tutur (guru) terhadap kesantunan siswa terbagi menjadi dua respons yaitu respons negatif (13 data) dan respons positif (27 data). Hal ini dapat dilihat bahwa guru banyak menggunakan respons positif (27 data).

Guru berusaha memaksimalkan jawaban atas siswa dapat memahami penjelasan yang diinginkan oleh siswa atas pertanyaan yang diajukan.

## **1.2 Saran**

Adapun saran yang disampaikan sesudah penelitian yang dijalankan antara lain :

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih memahami masalah tindak tutur terutama dalam tindak tutur ekspresif serta pengimplementasiannya dalam pendidikan sehingga masalah yang ada mengenai tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran dapat dimaksimalkan tanpa mengurangi nilai kesantunan.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa menyadari dan mengimplementasikan tindak tutur yang baik dengan penuh kesantunan yakni pada prinsip kesantunan berupa maksim kemurahan agar siswa tidak melanggar maksim tersebut. sehingga komunikasi pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya dan siswa bisa menaati prinsip kesantunan.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau ide yang belum semuanya karena peneliti hanya fokus pada penelitian tindak tutur ekspresif studi kasus kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang. Sehingga peneliti lain dapat melakukan studi kasus di sekolah lain atau di kelas lain dan bahkan bisa menggunakan salah satu teori tindak tutur lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. (2015). Bahasa Indonesia: “Pemahaman Dasar-Dasar Bahasa Indonesia”. Yogyakarta: Atap Buku.
- Arum, Sekar, dan Zulfikarni. (2023). “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 12533-12541.
- Anggraini, Novita. (2020). “Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung, Palembang”. *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan & Kesastraan*, 10(1), 73-87.
- Aziza, Aulia Nur, Achmad Wahidy, dan Masnunnah Masnunnah. (2021) "Tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara Mata Najwa edisi bulan April-Mei 2019 di Trans 7." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 4.2: 516-530.
- Anshori, Dadang S. "Tindak tutur ekspresif meminta maaf pada masyarakat Muslim melalui media sosial di hari raya." *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra* 14.2 (2018): 112-125.
- Bala, Alexander. (2022). “Kajian Tentang Hakikat, Tindak Tutur, Konteks, dan Muka Dalam Pragmatik”. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 3.1, 36-45.
- Cahyaningrum, Fitria, N. F. N. Andayani, and Budhi Setiawan. (2018). "Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berdiskusi." *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9.1 (2018): 45-54.
- Chaer, Abdul. (2010). *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FAHRIZAL (2014). “Analisis Implikatur Percakapan Berbahasa Bima dalam Komunitas Pasar di Desa Tente (kajian analisis situasi tutur)”. Universitas Mataram repository.
- Irma, Cintya Nurika. (2017). “Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali”. *Jurnal SAP* Vol 1(3).
- Haslinda.(2022) "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Panrita* 2.2.Kepahiang. Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Mulyana. (2005). *Teori Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong.(2012).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mislikhah.(2020). “Kesantunan Berbahasa”. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 1.2 285-296.
- Noza, Citra, dan Alila Primayanti.(2019). "Pemanfaatan Akun Twitter@Womanfeeds Sebagai Media Informasi Dikalangan Followersnya." *eProceedings of Management* 6.3.
- Pranowo. (2009). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putrayasa, Ida Bagus.(2014).*Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purba, Andiopenta. (2011).”Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur”.*Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
- Situmorang, Jauhara Jilan, Liyundzira Hikroh Gani, and Edi Syaputra.(2022). "Kesatuan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 125-128.
- Tarigan, Hendry, Guntur. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung
- Widyawati,Neny.,Purwo,Asep.(2020). “Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube” *JurnalIlmiah Telaah*
- Wijana, Dewa, Putu. (2018). *Dasar-Dasar Pragmatik*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, Dewa, Putu dan Muhammad Rohmadi. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*.Surakarta:Yuma Pustaka.
- Yule, George. (2006).*Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin. (2018). “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Man Pinrang”. Universitas Negeri Makassar.
- Zahroini, Waqidatun Isna. (2017). "Tindak Tutur Ekspresif pada Stand Up Comedy Academy Indosiar Season 1." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 4.1

